

**PENGARUH KEGIATAN USAHA BANK SYARIAH
INDONESIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
MASYARAKAT KECAMATAN TOMONI**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Nuraziza A. Torallia

18 0402 0049

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGARUH KEGIATAN USAHA BANK SYARIAH
INDONESIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
MASYARAKAT KECAMATAN TOMONI**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Burhan Rifuddin, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuraziza A. Torallia
NIM : 18 0402 0049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan yang sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 11 Oktober

Yang membuat pernyataan,



Nuraziza A. Torallia

18 0402 0049

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kegiatan Usaha Bank Syariah Indonesia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tomoni yang ditulis oleh Nuraziza A. Torallia, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0049, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, telah dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 23 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 29 Rabi'ul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 12 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|-----|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A. | Penguji I | () |
| 4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Penguji II | () |
| 5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. | Pembimbing I | () |

Mengetahui:


a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002


Ketua Program Studi
Perbankan Syariah
Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Bank Syariah Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tomoni” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga terkhusus kepada kedua orangtua tercinta, ayahanda Abdullah Torallia dan ibunda Yuliana Bahri yang telah memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta do’a yang tak kenal lelah memberikan segala yang terbaik untuk anak-anaknya, yang penulis akan selalu ingat sebagai sumber semangat yang akan mengantarkan kesuksesan kepada penulis. Terima kasih juga penulis sampaikan yang tak terhingga kepada :

- 1 Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr.Muhaemin, M.A, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Palopo
- 2 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Takdir, S.H., M.H, Wakil Bidang Akademik, Dr.Muh. Ruslam Abdulah, S.E.I., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Tadjudin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAMP., CAPF., CSRA, serta Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
- 3 Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Hendra Safri, S.E.,M.M beserta staff yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini
- 4 Burhan Rifuddin, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis
- 5 Ilham, S.Ag., M.A dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc selaku dosen penguji I dan II
- 6 Segenap dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang telah mendidik dan memeberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang bersabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini

- 7 Teristimewa kepada om saya yaitu Alm.Ikhlas yang selalu membantu, memberi dukungan, motivasi dan pengorbanan materilnya selama dibangku pendidikan.
- 8 Terkhusus kepada Faisal yang menjadi penyemangat selama proses penyusunan serta bantuan materilnya
- 9 Seluruh keluarga besar penulis terima kasih atas curahan kasih sayang, dorongan, nasihat, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh pendidikan.
- 10 Masyarakat kecamatan Tomoni yang telah membantu dalam melakukan
- 11 Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

Palopo, 11 Oktober 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1 Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (’).

2 Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	a
إِ	<i>Kasrah</i>	I	i
أُ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
وَـ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3 Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qilā

يَمُوتُ : yamūtū

4 Tā'marbūṭah

Transliterasi untuk *tā'marbūṭah* ada dua yaitu: *tā'marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-adinah al-fadilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5 Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana

نَجِّنَا : najjaina

الْحَقَّ : *al-haqq*
 نُعِمَ : *nu'ima*
 عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
 عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabyy atau 'Araby)

6 Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariayah*. Kata Sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang di tulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
 الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 الْبِلَادُ : *al-biladu*

7 Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun apabila hamzah di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*
 النَّوْعُ : *al-na'u*
 شَيْءٌ : *syai'un*
 أُمِرْتُ : *umirtu*

8 Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim menjadi bagian pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Syarh al-Nawawi

Risalah fi Ri'ayah al- Maslahah

9 *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), di transliterasikan tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *dinullah* بِاللهِ *billah*

Adapun *tā’marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillah*

10 *Huruf Kapital*

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan)s dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al- baik ketika ia ditulis dalam teks maupun catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi’a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fihi al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al-Tufi

Al-Maslahah fi al-Tasyri al-Islami

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rasyd, ditulis menjadi Ibnu Rasyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusy, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zai, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta 'ala</i>
saw.	= <i>salallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAAR	xviii
DAFTAR LAMIPRAN	xix
ABSTRAK	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
 BAB II KAJIAN TEORI	 5
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	5
B. Ladasan Teori	9
C. Kerangka Pikir	52
D. Hipotesis Penelitian	53
 BAB III METODE PENELITIAN	 54
A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	54
C. Definisi Operasional Variabel	54
D. Populasi Dan Sampel	55
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Instrumen Penelitian	57
G. Uji Valliditas Dan Reliabilitas Intrumen	58
H. Teknik Analisis Data	59
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 61
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan	68
 BAB V PENUTUP	 71
A. Simpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Kutipan Q.S. Al-Maidah: 2	11
Kutipan QS Al-Baqarah: 275	12
Kutipan QS Yusuf: 72	16
Kutipan Q.S. Hadid: 11	18
Kutipan QS. Al-Ma'idah: 1	20
Kutipan Q.S Al-Baqarah: 283	24
Kutipan Q.S Q. S. Ar-Rum: 41	27



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	54
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Agama	62
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pengguna BSI.....	63
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel x	63
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel y	64
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.7 Uji Normalitas	65
Tabel 4.8 Uji Linieritas	66
Tabel 4.9 Regresi Linier Sederhana	66
Tabel 4.10 Uji t	66
Tabel 4.11 Uji Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sektor Ekonomi Kecamatan Tomoni Tahun 2020.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Koesioner Penelitian

Lampiran 2 : Jawaban Responden

Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel x

Lampiran 4 : Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel y

Lampiran 5 : Uji Normalitas

Lampiran 6 : Uji Linieritas

Lampiran 7 : Uji Regresi Linier Sederhana

Lampiran 8 : Uji Determinasi

Lampiran 9 : Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nuraziza A. Torallia, 2022. *“Pengaruh Kegiatan Usaha Bank Syariah Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tomoni”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Burhan Rifuddin.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kegiatan Usaha Bank Syariah Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tomoni. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui apakah kegiatan usaha bank syariah Indonesia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat kecamatan Tomoni. Jenis penelitian ini adalah *explanatory* yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat serta menguji hipotesis yang di ajukan. Adapun lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Tomoni. Populasinya adalah masyarakat kecamatan Tomoni sebanyak 26.984. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan, sebanyak 100 orang. Data diperoleh melalui kuesioner dan skala likert. Selanjutnya, penelitian ini di analisis dengan SPSS 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pada uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kegiatan usaha bank syariah Indonesia bernilai positif yaitu sebesar 0.494. Kemudian, pada uji t kegiatan usaha bank syariah Indonesia berpengaruh positif dan signifikan sebesar dengan perolehan t hitung 7.720. Pada uji determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 27.8% yang berarti bahwa kegiatan usaha bank syariah Indonesia berpengaruh sebesar 27.8% sedangkan sisanya tidak diteliti oleh penulis.

Kata Kunci: Bank Syariah, *Eksplanatory*, Masyarakat, Pertumbuhan Ekonomi,

ABSTRACT

Nuraziza A. Torallia, 2022. *“The Influence of Indonesian Islamic Bank Bussines Activities on the Economic Growth of the Tomoni District Community”*. Thesis Shariah Banking Faculty of Islamic Economics and Business. Supervised by Burhan Rifuddin.

This thesis discusses the Influence of Indonesian Islamic Banks on the Economic Growth of the Tomoni District Community. This study aims: To determine whether Indonesian Islamic banks affect the economic growth of the community. This type of research is explanatory, namely research that explains the influence between independent variables and the dependent variable and tests the proposed hypothesis. The location of this research is Tomoni District. The population is the people of the Tomoni sub-district as many as 26,984. Sampling was done by purposive sampling technique. The sample used, as many as 100 people. The data were obtained through a questionnaire and a Likert scale. Furthermore, this study was analyzed with SPSS 20. The results of this study indicate that: The simple linear regression test shows that Indonesian Islamic banks have a positive value of 0.494. Then, the t-test of Indonesian Islamic banks has a positive and significant effect with the acquisition of t-count 7.720. In the determination test, the coefficient of determination is 27.8%, which means that Indonesian Islamic banks have an effect of 27.8% while the rest is not examined by the author.

Keywords: *Islamic Banks, Explanatory, Community, Economic Growth,*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

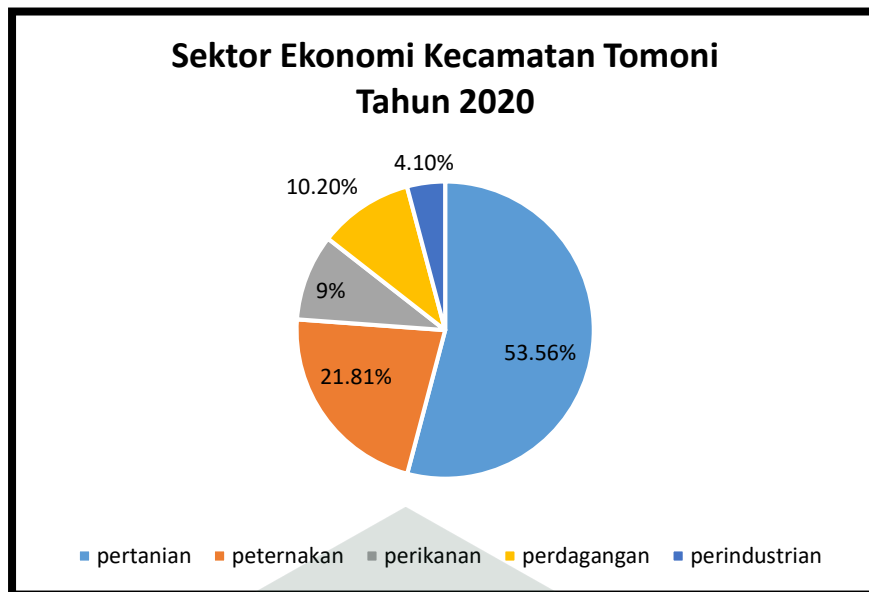
Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu.¹

Prof. Meier mendefinisikan perkembangan ekonomi sebagai proses kenaikan nyata perkapita dalam suatu jangka waktu yang panjang. Jadi dalam indikasi perkembangan ekonomi ini, kelonggaran harus diberikan pada perubahan dalam pendapatan nyata akibat pasang naik siklus dan pada pertumbuhan dalam nilai uang.²

Selama 2017-2020, perekonomian di Kecamatan Tomoni terus mengalami pertumbuhan. Perekonomian Tomoni sangat di pengaruhi sektor ekonomi yang bertumpu pada sumber daya alam. Sektor utamanya yaitu pertanian dimana sektor ini terhadap perekonomian Tomoni adalah pada tahun 2020 mencapai 53,46 persen. Sektor ekonomi yang kedua adalah peternakan dengan kontribusi dalam perekonomian mencapai 21,81 persen. Sektor perdagangan merupakan sektor ketiga terbesar dalam dalam perekonomian masyarakat Tomoni yakni mencapai 10,20%

¹ Syahrur Romi dan Etik Umiyati, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan", *e-jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah* vol 7, No. 1 (April, 2018):1, <https://doi.org/10.22437/pdpd.v7i1.4439>

² Ahmad Yunani, *Determinan Pertumbuhan Kota*, (Malang: CV IRDH, 2019), 6



Gambar 1.1 Sektor Kecamatan Tomoni Tahun 2020

Dari hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Tomoni sekaligus nasabah BSI bahwa hadirnya bank syariah di Tomoni merupakan suatu hal yang baik bagi masyarakat utamanya masyarakat muslim karena bank syariah adalah bank yang tidak menggunakan bunga. Dari segi transaksi bank syariah cukup mudah untuk dipahami. Pada segi pembiayaan seperti pemberian dana KUR cukup ketat dibandingkan dengan bank konvensional. Karena bank syariah melakukan observasi yang begitu mendalam untuk melihat apakah ada unsur terlarang dalam kegiatan usaha. Namun, hadirnya bank syariah dapat membantu kalangan masyarakat utamanya masyarakat yang kekurangan modal.

Modal memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut teori pertumbuhan Adam Smith akumulasi modal akan menentukan cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi. Modal tersebut dipengaruhi oleh simpanan yang dilakukan oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Dalam

kegiatannya bank melakukan penghimpunan dana dari pihak ketiga dalam bentuk simpanan.

Selain itu bank melakukan penyaluran dana dari pihak ketiga kepada masyarakat yang membutuhkan dana baik itu untuk kegiatan konsumsi maupun kegiatan produksi. Bank ini diharapkan mampu menjadi akselerator bagi pengembangan perekonomian masyarakat.³

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di angkat yaitu: apakah kegiatan usaha bank syariah Indonesia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat kecamatan Tomoni?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini yaitu : untuk mengetahui pengaruh kegiatan usaha bank syariah Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Tomoni

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang seacara teoritis di pelajari di bangku kuliah.

³ Ahmad Sani Alhusain, "Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional", *Info Singkat* XIII, no. 3 (Februari, 2021): 19, <https://berkas.dpr.go.id>

2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan agar berkembang dan memperbaiki masalah-masalah yang ada.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Irsaldi “Eksistensi Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Bara di Kota Palopo”	Produk-produk bank syariah yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat diantaranya <i>Al-wadi'ah</i> , pembiayaan dan bagi hasil, <i>Ba'al Murabahah</i> , <i>Ba'i as-salam</i> , <i>Ba'i al-istishna</i> , <i>Al-Ijarah</i> , <i>Al-Wakalah</i> (amanat), <i>Al-kafalah</i> (garansi), sifat produk bank syariah tidak mengambil bunga sebagai ukuran, berdampak pada stabilisasi nilai mata uang.	Penelitian ini membahas teori bank syariah dan ekonomi masyarakat serta menggunakan data primer	Jenis penelitian yang dilakukan Irsaldi yaitu penelitian kualitatif sedangkan jenis penelitian penulis yaitu kuantitatif. Kemudian, lokasi penelitian Irsaldi di kota Palopo sedangkan penulis di Kecamatan Tomoni
2	Hartina	Terdapat pengaruh yang	Penelitian ini sama-sama	Variabel terikat pada

“Pengaruh Bank Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kota Palopo”	positif dan signifikan antara perbankan syariah terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Palopo, hal ini dapat dilihat dari berbagai hasil uji regresi linear sederhana, nilai constant (a) sebesar 23,906 sedang nilai perbankan (b atau koefisien regresi) sebesar 0,254 koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y bernilai positif. Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh R Squere sebesar 0,060, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh	menggunakan penelitian kuantitatif serta data yang digunakan yaitu data primer	penelitian Hartina yaitu kesejahteraan masyarakat sedangkan penulis yaitu pertumbuhan ekonomi masyarakat
---	--	---	---

		variabel bebas (perbankan syariah) terhadap variabel terikat (kesejahteraan masyarakat) adalah sebesar 60% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh perbankan syariah terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Palopo yakni kuat.		
3	Rendy Okryadi Putra	Variabel total aset perbankan syariah signifikan akan tetapi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena total aset perbankan syariah yang ada masih banyak digunakan untuk keperluan perbankan	Persamaan dari penelitiann ini adalah Penelitian yang dilakukan membahas teori bank syariah dan pertumbuhan ekonomi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif serta variabel terikat	Perbedaannya terletak pada variabel bebas, sumber penelitian yang digunakan serta lokasi penelitian

Variabel pembiayaan perbankan syariah signifikan dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena dengan adanya pembiayaan perbankan syariah sangat membantu masyarakat yang mengalami defisit dana. Variabel DPK perbankan syariah tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini disebabkan karena DPK perbankan syariah masih jauh lebih kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional.

B. Landasan Teori

1. Bank Syariah

a. Definisi Bank Syariah

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut intermediasi keuangan.

Menurut Wangsawidjaja, bank syariah terdiri dari tiga aktivitas yaitu kegiatan pengumpulan dana atau pendanaan (*funding*), kegiatan pembiayaan (*lending*), dan produk-produk jasa.

Pada dasarnya produk pendanaan terdiri dari tiga macam yaitu tabungan, giro, serta deposito. Namun berbeda dengan bank umum atau konvensional dalam produk bank syariah lazimnya didasarkan pada akad/prinsip *mudharabah* atau *wadiah*. Sementara itu untuk produk pembiayaan ada cukup banyak variasinya, yaitu pembiayaan dengan skema *mudharabah*, *murabahah*, sewa atau *ijarah*, *musyarakah*, *ba'i as-salam*, serta *ba'i al-istisna*. Untuk produk jasa, skema-skema keuangan yang diterapkan seperti *al-hiwalah*, *al-kafalah*, *ar-rahn*, *al-qard*.

Secara umum bank syariah diartikan sebagai lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok memberikan pelayanan, pembiayaan dan jasa lalu lintas pembayaran. Bank syariah adalah bank yang

peroperasiannya sesuai dengan prinsip syariah, berlandaskan pada Al-qur'an dan Hadits agar dapat terhindar dari kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan prinsip syariah.⁴

Bank syariah merupakan salah satu aplikasi dari sistem ekonomi syariah Islam yang merupakan bagian dari nilai-nilai dari ajaran Islam mengatur bidang perekonomian umat dan tidak terpisahkan dari aspek-aspek lain ajaran Islam yang *komprehensif dan universal*. *Komprehensif* berarti ajaran Islam merangkum seluruh aspek kehidupan baik ritual maupun sosial kemasyarakatan bersifat *universal*. *Universal* bermakna bahwa syariah Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat tanpa memandang ras, suku, golongan, dan agama sesuai prinsip Islam sebagai "*rahmatan lil alamin*."

Ada empat prinsip utama dalam syariah yang senantiasa mendasari jaringan kerja perbankan dengan sistem syariah, yaitu:

- 1) Perbankan non riba
- 2) Perniagaan halal dan tidak haram
- 3) Keridhaan pihak-pihak dalam berkontrak, dan
- 4) Pengurusan dana yang amanah, jujur, dan bertanggung jawab

Demikian juga yang dikemukakan oleh Abdul Ghofur Anshori yang menekankan pada prinsip-prinsip yang melandasi operasional lembaga keuangan Islam meliputi:

⁴ Hamdi Agustin, "Teori Bank Syariah", *Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 1 (April 2021): 68, <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>

- 1) Prinsip *ta'awun* (tolong menolong), yaitu prinsip yang saling membantu sesama dalam meningkatkan taraf hidup melalui mekanisme kerja sama ekonomi dan bisnis.

Hal ini sesuai dengan anjuran Al-Qur'an dalam Q.S. Al-Maidah:2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ سَوَّاتُفُوا لِلَّهِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya”.

- 2) Prinsip *tijaroh* (bisnis), yaitu prinsip mencari laba dengan cara yang dibenarkan oleh syariah. Lembaga keuangan syariah harus dikelola secara profesional sehingga dapat mencapai prinsip efektif dan efisien.

- 3) Prinsip menghindari *iktinaz* (penimbunan uang), yaitu menahan uang supaya berputar sehingga tidak memberikan manfaat kepada masyarakat umum.
- 4) Prinsip pelarangan riba, yakni menghindarkan setiap transaksi ekonomi dan bisnisnya dari unsur ribawi dengan menggantikannya melalui mekanisme kerja sama (*mudharabah*) dan jual beli (*al-buyu*). Sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. Al-Baqarah: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

- 5) Prinsip pembayaran zakat. Disamping sebagai lembaga bisnis, lembaga keuangan syariah juga menjalankan fungsinya sebagai lembaga sosial. Ia menjalankan fungsi sebagai lembaga amil yang mengelola zakat, baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar.

b. Kegiatan Usaha Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwa kegiatan usaha bank syariah meliputi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan dan produk jasa dalam lalu lintas pembayaran.

1) Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana ada tiga yaitu

a) Giro berdasarkan prinsip syariah

Simpanan yang penarikannya cek/bilyet giro dan waktu penarikannya dapat dilakukan setiap waktu, sarana perintah pembiayaan lainnya, atau menggunakan pemindah bukuan.

b) Tabungan Berdasarkan Prinsip Wadi'ah dan/atau Mudharabah

Dana yang disimpan di perbankan kemudian untuk penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu tetapi memiliki syarat yang disepakati antara pihak shaibulmaal dan mudharib

c) Deposito Berjangka yang Berdasarkan Prinsip Mudharabah

Dana yang disimpan di perbankan yang penarikannya tidak dapat dilakukan pada setiap saat karena ada perjanjian jangka waktu antara pihak shaibulmaal dan mudharib.⁵

⁵ Tiara Juliana Jaya, "Branding Perbankan Syariah Melalui Produk-Produk Pendanaan", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no.1 (Agustus 2020), <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.133>

2) Penyaluran Dana

Penyaluran dana pada bank syariah yaitu:

a) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerja sama antara bank selaku pemilik dana dengan nasabah selaku pengelola yang memiliki kemampuan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil dari keuntungan penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati

b) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah penanaman dana dari pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya

c) Pembiayaan Murabahah

Perjanjian murabahah adalah perjanjian jual-beli antara bank dan nasabah dimana bank syariah membeli barang yang diperlukan nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin atau keuntungan yang disepakati antara bank dengan nasabah

d) Pembiayaan Salam

Pembiayaan salam adalah perjanjian jual-beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembiayaan harga terlebih dulu

e) Pembiayaan Istishna

Pembiayaan istishna adalah perjanjian jual-beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual

f) Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan Ijarah adalah perjanjian sewa-menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa

g) Pembiayaan Qard

Pembiayaan qard atau talangan adalah penyediaan dana dan/atau tagihan bank syariah dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.⁶

3) Produk Jasa Lainnya

a) Wakalah

Wakalah atau Perwakilan, berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Yakni bank diberikan mandat oleh nasabah untuk melaksanakan suatu perkara sesuai

⁶ Mashuri, "Analisis Keunggulan Produk Pembiayaan Bank Syariah", *Iqtishaduna* 4, no. 2 (Desember 2020): 115,

amanah/permintaan nasabah. Secara teknis perbankan, wakalah adalah akad pemberi wewenang/kuasa dari lembaga/seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain untuk mewakili dirinya melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan dalam waktu tertentu.

b) Kafalah

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain kafalah berarti mengalihkan tanggungjawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

Sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an yaitu dalam QS. Yusuf 12:72.

قَالُوا نَفْقِدُ صُوَاعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ

Terjemahnya:

“Penyeru-penyeru itu berkata: "Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya.”

Secara teknis perbankan, kafalah merupakan jasa penjaminan nasabah dimana bank bertindak sebagai penjamin (kafil) sedangkan nasabah sebagai pihak yang dijamin (makfullah). Prinsip syariah ini sebagai dasar layanan bank garansi, yaitu penjaminan pembayaran atas suatu kewajiban pembayaran.

Bank dapat mempersyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai jaminan. Atas dana tersebut bank dapat memperlakukannya dengan prinsip wadiah. Dalam hal ini bank mendapatkan imbalan atas jasa yang diberikan.

c) Sharf

Layanan jasa perbankan jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip sharf. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama berdasarkan kurs jual atau kurs beli yang berlaku pada saat itu juga (transaksi spot). Jenis layanan berdasarkan transaksi spot adalah : today, tomorrow, dan spot.

Bank syariah tidak melayani transaksi forward, swap, dan option yang dalam transaksinya diterapkan hedging sebagaimana telah dijelaskan di atas. Karena transaksi ini penyerahannya dilakukan pada masa yang akan datang dan mengandung unsur spekulasi.

d) Qardh

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Menurut teknis perbankan, qardh adalah pemberian pinjaman dari bank kepada nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan

dengan kriteria tertentu dan bukan untuk pinjaman yang bersifat konsumtif.

Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jangka waktu tertentu (sesuai kesepakatan bersama) sebesar pinjaman tanpa ada tambahan keuntungan dan pembayarannya dilakukan secara angsuran atau sekaligus. Bank dapat meminta jaminan atas pinjaman ini kepada peminjam. Sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-Hadid 57:11.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Terjemahnya:

“Barangsiapa meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan mengembalikannya berlipat ganda untuknya, dan baginya pahala yang mulia”.

e) Rahn

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Tujuan akad rahn adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Secara sederhana rahn adalah jaminan hutang atau gadai. Biasanya akad yang digunakan adalah akad qardh wal ijarah, yaitu akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan.

Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria, yaitu milik nasabah sendiri; memiliki nilai ekonomis sehingga bank memperoleh jaminan untuk dapat mengambil seluruh atau sebagian piutangnya; harus jelas ukuran, sifat, dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai riil pasar; dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan bank.

f) Hiwalah

Hiwalah adalah transaksi mengalihkan utang piutang. Dalam praktik perbankan syariah fasilitas hiwalah lazimnya untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan utang. Untuk mengantisipasi risiko kerugian yang akan timbul, bank perlu melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang berhutang dan kebenaran transaksi antara yang memindahkan piutang dengan yang berhutang.

Katakanlah seorang supplier bahan bangunan menjual barangnya kepada pemilik proyek yang akan dibayar dua bulan kemudian. Karena kebutuhan supplier akan likuiditas, maka ia meminta bank untuk mengambil alih piutangnya. Bank akan menerima pembayaran dari pemilik proyek.

g) Ijarah

Akad ijarah selain menjadi landasan syariah untuk produk pembiayaan, yaitu sewa cicil, juga menjadi prinsip dasar pada

jasa perbankan lainnya, antara lain layanan penyewaan kotak simpanan atau SDB (safe deposit box). Bank mendapat imbalan sewa atas jasa tersebut.

h) Al-Wadiah

Akad al-wadiah selain menjadi landasan syariah produk tabungan, termasuk giro, juga menjadi prinsip dasar layanan jasa tata laksana administrasi dokumen (custodian). Bank mendapatkan imbalan atas jasa tersebut.⁷

c. Akad-Akad Dalam Transaksi Perbankan Syariah

Menurut Ascarya, akad dapat di artikan sebagai komitmen yang terbingakai dengan nilai-nilai syariah. Secara khusus akad berarti keterkaitan antara *ijab* dan *qabul* dalam lingkup yang diisyaatkan dan berpengaruh pada sesuatu. Sebagai sebuah ikatan hukum, maka sebuah akad harus memiliki dasar hukum yang kuat untuk selanjutnya dijabarkan dalam unsur-unsur akad. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an yang di jelaskan pada Q.S. Al- Maidah 5 :1.⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَيْمَتُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ
غَيْرَ مُحْلَى الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu,

⁷ Rahmadi Usman, Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia (PT.Citra Aditya Bakti, 2020), 16

⁸ Muammar Arafat Yusmar, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, cet 1 (CV Budi Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 39

dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang di kehendaki”.

Dalam transaksi Islam terdapat akad-akad syariah yang diterapkan dalam industri lembaga keuangan syariah sebagai berikut:

1) Mudharabah

Menurut Wahbah Az-Zuhali, mudharabah berasal dari kata Al-dharb yang memiliki arti memukul atau berjalan. Menurut ahli fikih mudharabah sebagai suatu perjanjian antara dua orang atau dua pihak dengan transaksi salah seorang menyerahkan harta miliknya kepada yang lain untuk dijadikan usaha dengan kompensasi mendapat imbalan bagian tertentu yang bersifat umum dari keuntungan disertai syarat-syarat tertentu.⁹

2) Murabahah

Murabahah akad transaksi dimana penjual menyatakan harga beli produk kepada pembeli dan pembeli membeli dengan harga dengan harga lebih sebagai perolehan laba penjual. Keuntungan harga disepakati oleh kedua belah pihak. Sehingga pihak pembeli mengetahui harga beli produk dan margin keuntungan didapatkan oleh penjual

⁹ Asep Dadang Hidayat dan Mohammad Sar'an, "Akad Mudharabah Sebagai Instrumen Pendanaan dan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah", *Asy-Syaria'ah* 22, no. 2 (Desember 2020): 54, <https://doi.org/10.15575/as.v22i2.10024>

3) Wadiah

Wadiah merupakan akad transaksi dengan skema penitipan barang/uang antara pihak pertama dan pihak kedua sebagai penyimpanan aset. Oleh sebab itu, pihak kedua harus menjaga titipan nasabah dengan selamat, aman, dan utuh.

4) Musyarakah

Musyarakah merupakan akad berbentuk kerja sama usaha dimana masing-masing pihak menyetorkan dana sebagai modal dengan porsi kesepakatan. Sehingga modal dari berbagai pihak disatukan untuk menjalankan suatu usaha. Kemudian usaha tersebut dikelola oleh salah satu dari pemodal atau meminta bantuan pihak ketiga sebagai pegawai.

5) Salam

Salam adalah akad transaksi dimana pembeli memesan produk dan melakukan pembayaran terlebih dahulu kepada penjual, kemudian penjual akan memproses produk sesuai permintaan pembeli dengan syarat dan jangka waktu tertentu. Penerapan akad salam dapat dilihat dari sistem pembelian secara pre-order.

6) Istisna'

Istisna' adalah jenis akad jual beli produk dengan sistem pemesanan terlebih dahulu kepada penjual berdasarkan syarat dan kriteria tertentu, kemudian pihak penjual melakukan proses pembuatannya.

7) Ijarah

Ijarah merupakan akad pembiayaan dengan sistem sewa antara kedua belah pihak. Salah satu pihak sebagai penyewa membayar kepada pihak lain untuk mendapatkan manfaat atau hak guna atas produk yang dipinjam tanpa memindahkan kepemilikan barang tersebut

8) Wakalah

Wakalah merupakan akad dengan sistem perwakilan antara salah satu pihak kepada pihak lain. Akad ini banyak diterapkan transaksi pembelian barang luar negeri atau impor untuk menyusun *Letter of Credit* atau meneruskan permintaan pembeli.

9) Kafalah

Kafalah yaitu akad penjaminan suatu salah satu pihak kepada pihak lain. Penerapan akad kafalah biasanya dijumpai pada pembelian produk beserta garansi.

10) Hawalah

Hawalah merupakan akad perjanjian atas pemindahan utang/piutang dari satu pihak ke pihak lain.

11) Rahn

Rahn merupakan perjanjian dalam pegadain suatu barang atau aset dari pihak satu ke pihak lain. Jadi nasabah meminjam uang kepada lembaga keuangan syariah dengan memberikan jaminan

berupa aset atau barang berharga, tetapi pihak bank syariah hanya membebankan biaya pemeliharaan aset kepada nasabah.

Sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah: 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَى بَعْضُكُمْ
بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۖ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ
وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

12) Qardh

Qard merupakan akad syariah dimana nasabah meminjam dana talangan yang dibutuhkan segera dalam periode singkat. Sehingga uang tersebut akan dikembalikan secepatnya kepada bank.

d. Prinsip Bank Syariah

Menurut pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2008 dinyatakan bahwa kegiatan bank syariah harus berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Dalam penjelasan pasal 2 tersebut

dikemukaakan kegiatan usaha yang berasaskan syariah antara lain adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur:

- 1) Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan, atau dalam transaksi piinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan yang diterima melebihi pokokm pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*).
- 2) Maisir, yaitu transaksi yang di gantungkan pada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
- 3) Gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan padaa saat transaksi dilakukan kecuali di atur lain dalam syariah.
- 4) Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah, atau
- 5) Zalim, yaitu yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.¹⁰

2. Pertumbuhan Ekonomi

a. Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi dimanapun. Secara menyeluruh hal ini dapat di asumsikan

¹⁰ Muhammad Ainun Najib, "Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah", *Jurnal Jurispudence* 7, no.1 (2020): 17, <https://doi.org/10.23917/jurispudence.v7i1.4351>

bahwa pertumbuhan ekonomi akan membawakan peluang dan pemerataan ekonomi yang besar.

Satu fakta yang tak terbantahkan, pertumbuhan perekonomian dunia selama dua abad ini telah menimbulkan dua efek yang sangat penting, yaitu : pertama, semakin meningkatnya kemakmuran atau taraf hidup yang dicapai oleh masyarakat dunia, kedua, terbukanya kesempatan kerja baru bagi penduduk yang semakin bertambah jumlahnya. Meskipun demikian, ditengah pesatnya.

Perkembangan dalam bidang industri, sains, dan revolusi teknologi, di negara-negara maju kemiskinan absolut dan sejumlah permasalahan ekonomi lainnya masih terjadi. Sedangkan di negara berkembang, kondisinya lebih parah lagi.

Sampai saat ini, kesenjangan pendapatan, pengangguran, kekurangan pangan dan beragam kesengsaraan hidup masih mewarnai sebagian besar penduduk dunia. Kondisi ini diperparah lagi dengan terjadinya krisis keuangan global yang memperburuk kondisi ekonomi di berbagai negara. Terjadinya krisis ekonomi dalam perseptif Islam tentu saja tidak terlepas dari praktek-praktek ekonomi yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, seperti perilaku riba (dalam makna yang luas), monopoli, korupsi, dan tindakan malpraktek lainnya.

Bila pelaku ekonomi telah terbiasa bertindak di luar tuntunan ekonomi Ilahiah, maka tidaklah berlebihan bila krisis ekonomi yang

melanda kita adalah suatu malapetaka yang sengaja diundang kehadirannya akibat ulah tangan manusia sendiri.

Hal ini seperti disinyalir Allah SWT dalam Q. S. Ar-Rum ayat 41

ظَهَرَ الْفُسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahnya:

"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)".

Krisis ekonomi dalam analisis Chapra telah memperlihatkan secara jelas kelemahan logika. Hukum Say dan konsep laissez faire. Ini dibuktikan oleh ekonomi pasar yang hampir tidak mampu secara konstan menggapai tingkat full employment dan kemakmuran.

Ironisnya, di balik kemajuan ilmu ekonomi yang begitu pesat, penuh inovasi, dilengkapi dengan metodologi yang semakin tajam, model-model matematika dan ekonometri yang semakin luas untuk melakukan evaluasi dan prediksi, ternyata ilmu ekonomi tetap memiliki keterbatasan untuk menggambarkan, menganalisa maupun memproyeksikan kecenderungan tingkah laku ekonomi dalam perspektif waktu jangka pendek.

Dengan kata lain, ilmu ekonomi, bekerja dengan asumsi-asumsi ceteris paribus. Dalam konteks ini, Keynes pernah mengatakan, “Kita terkungkung dan kehabisan energi dalam perangkat teori dan

implementasi ilmu ekonomi kapitalis yang ternyata tetap saja mandul untuk melakukan terobosan mendasar guna mencapai kesejahteraan dan kualitas hidup umat manusia di muka bumi ini”.

Melihat fakta di atas, jelas bahwa sistem ekonomi konvensional hari ini menghadapi masa krisis dan re-evaluasi. Ia menghadapi serangan dari berbagai penjuru. Banyak ekonom dan perencana pembangunan yang skeptis tentang pendekatan utuh ilmu ekonomi pembangunan kontemporer.

Menurut Kursyid Ahmad, sebagian mereka berpendapat bahwa teori yang didapat dari pengalaman pembangunan Barat kemudian diterapkan di negara-negara berkembang, jelas tidak sesuai dan merusak masa depan pembangunan itu sendiri. Pada akhirnya, kita memerlukan suatu konsep pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya mampu merealisasikan sasaran-sasaran yang ingin dicapai dalam suatu pembangunan ekonomi secara tepat, teruji dan bisa diterapkan oleh semua negara-negara di belahan bumi ini, tetapi juga yang terpenting adalah kemampuan konsep tersebut meminimalisasi atau bahkan menghilangkan segala negative effect pembangunan yang dilakukan.

Konsep tersebut juga harus mampu memperhatikan sisi kemanusiaan tanpa melupakan aspek moral. Tulisan ini mencoba memberikan gambaran mengenai konsep Islam berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi (economic growth). Konsep ini diharapkan

tidak hanya mampu menjadi alternatif model pembangunan negara-negara muslim saja, namun juga mampu menjadi acuan umum pembangunan negara-negara dunia secara universal.¹¹

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu:

1) Produk Domestik Bruto

Menurut Arifin & Gina indikator yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah tingkat Produksi Domestik Bruto (PDB). Beberapa alasan digunakannya PDB (bukan PNB) sebagai indikator pengukuran pertumbuhan ekonomi, yaitu:

a) PDB dihitung berdasarkan jumlah nilai tambah (value added) yang dihasilkan seluruh aktivitas produksi di dalam perekonomian. Hal ini menyebabkan peningkatan PDB mencerminkan peningkatan balas jasa kepada faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi.

b) PDB dihitung atas dasar konsep siklus aliran (circular flow concept) yaitu perhitungan PDB mencakup nilai produk yang dihasilkan pada suatu periode tertentu. Perhitungan ini tidak mencakup perhitungan pada periode sebelumnya.

Pemanfaatan konsep aliran dalam menghitung PDB

¹¹ Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 1, no. 2 (Novemver 2018), <https://doi.org/10.35763/jesb.v2il.379>

memungkinkan seseorang untuk membandingkan jumlah output pada tahun ini dengan tahun sebelumnya.

- c) Batas wilayah perhitungan PDB adalah Negara (perekonomian domestik). Hal ini memungkinkan untuk mengukur sampai sejauh mana kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah maupun mendorong aktivitas perekonomian domestik.

2) Ekspor

Kegiatan ekspor impor didasari atas kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda baik sumber daya alam, iklim, geografis, struktur ekonomi dan struktur sosial.

Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi biaya yang diperlukan, kualitas dan kuantitas produk.

Adanya interdependensi kebutuhan itulah yang menyebabkan adanya perdagangan internasional. Masing-masing negara memiliki keunggulan dan kekurangan.

Komoditas yang dihasilkan suatu negara mungkin juga belum dapat dipakai langsung karena berupa bahan mentah yang memerlukan pengolahan lebih lanjut. Bahan mentah

tersebut selanjutnya mungkin dibutuhkan negara lain sebagai bahan baku pabriknya.

Transaksi perdagangan luar negeri yang biasa dikenal dengan istilah ekspor dan impor pada hakikatnya adalah transaksi yang sederhana dan tidak lebih dari kegiatan membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat tinggal dinegara yang berbeda. Namun dalam pertukaran barang dan jasa yang melewati laut dan darat ini tidak jarang menimbulkan berbagai masalah yang kompleks antara pengusaha-pengusaha yang mempunyai perbedaan bahasa, budaya, adat istiadat dan cara yang berbeda beda. Sukirno menyimpulkan ciri-ciri khusus dari kegiatan ekspor, yaitu:

- a) Antara penjual (eksportir) dan pembeli (importir) komoditas yang diperdagangkan dipisahkan oleh batas teritorial kenegaraan
- b) Terdapat perbedaan mata uang antara negara pembeli dan penjual. Seringkali pembayaran transaksi perdagangan dilakukan dengan mempergunakan mata uang asing misalnya dolar Amerika, pounsterling Inggris ataupun yen Jepang.
- c) Adakalanya antara pembeli dan penjual belum terjalin hubungan lama dan akrab. Pengetahuan masing-masing

pihak yang bertransaksi tentang kualifikasi mitra dagang mereka termasuk kemampuan membayar atau kemampuan untuk memasok komoditas sesuai dengan kontrak penjualan sangat minim.

d) Seringkali terdapat perbedaan kebijaksanaan pemerintah negara pembeli dan penjual dibidang perdagangan internasional, moneter lalu lintas devisa, labeling, embargo atau perpajakan.

e) Antara pembeli dan penjual kadang-kadang terdapat perbedaan tingkat penguasaan teknik dan terminologi transaksi perdagangan internasional serta bahasa asing yang secara populer dipergunakan dalam transaksi itu misalnya bahasa inggris.

Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Eksportir adalah badan usaha baik berbentuk badan hukum maupun tidak badan hukum termasuk perorangan yang melakukan kegiatan ekspor. Seiring perputaran ekonomi adalah menjadi penting bagi kelompok perusahaan manapun untuk mampu memperoleh penjualan ekspor atau untuk bersaing secara efektif dengan impor yang tidak lagi harus melompati penganut proteksionisme.

Ini secara luas dapat diterima bagi UKM bahwa untuk berhasil dalam ekspor mereka harus mempunyai beberapa cara menekan biaya-biaya transaksi yang mana cenderung untuk mempunyai suatu komponen biaya tetap, memperbaiki daya saing ekspor, melakukan pemasaran yang baik dan lain sebagainya.

Corak perdagangan Indonesia berkembang dari waktu ke waktu yakni dibagi atas sektor migas dan non migas. Ekspor sektor migas itu terdiri dari minyak bumi dan hasil minyak, LNG (Liquid Natural Gas), LPG (Liquid Petroleum Gas) dan lain sebagainya. Ekspor komoditas non migas itu sendiri terutama terpusat pada tiga kelompok yaitu barang manufaktur, komoditas pertanian dan komoditas pertambangan.

Brang-barang yang termasuk kelompok barang manufaktur adalah tekstil, kayu, produk kayu, kertas, produk elektronik, minyak kelapa sawit, kerajinan tangan, dan produk kimia. Komoditas pertanian antara lain meliputi hewan dan hasil hewan lainnya seperti ikan tuna, sapi, udang, tumbuhan seperti : karet alam, coklat, lada, kopi, tembakau, cengkeh, rempah-rempah, kopra dan lain sebagainya, sedangkan yang tergolong dalam komoditas pertambangan non migas dalah tembaga, emas, timah, nikel, aluminium dan hasil tambang lainnya.

3) Pajak

Menurut Waluyo, pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983, “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- (a) Pajak merupakan peralihan kekayaan dari orang atau badan ke pemerintah.
- (b) Pajak dipungut oleh negara baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.
- (c) Pajak dipungut berdasarkan undang-undang serta aturan pelaksanaannya yang sifatnya dapat dipaksakan.

- (d) Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi langsung secara individual yang diberikan oleh pemerintah.
- (e) Pajak diperuntukan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai pembangunan yang ditujukan untuk kepentingan umum.

Menurut Sukardji, pajak mempunyai beberapa fungsi yaitu

(a) Fungsi Anggaran

Sebagai sumber pendapatan negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Untuk menjalankan tugas-tugas rutin negara dan melaksanakan pembangunan, negara membutuhkan biaya. Biaya ini diperoleh dari penerimaan pajak. Sekarang ini pajak digunakan untuk pembiayaan rutin seperti belanja pegawai, belanja barang, pemeliharaan, dan lain sebagainya.

Untuk pembiayaan pembangunan, uang dikeluarkan dari tabungan pemerintah, yakni penerimaan dalam negeri dikurangi pengeluaran rutin. Tabungan pemerintah ini dari tahun ke tahun harus ditingkatkan sesuai kebutuhan pembiayaan pembangunan yang semakin meningkat dan ini terutama diharapkan dari sektor pajak.

(b) Fungsi Mengatur

Pemerintah bisa mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijaksanaan pajak. Dengan fungsi mengatur, pajak bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Contohnya dalam rangka menggiring penanaman modal, baik dalam negeri maupun luar negeri, diberikan berbagai macam fasilitas keringanan pajak. Dalam rangka melindungi produksi dalam negeri, pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri.

(c) Fungsi Stabilitas

Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan, hal ini bisa dilakukan antara lain dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien.

(d) Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

4) Nilai Tukar

Nilai tukar menjadi sangat penting, apabila suatu negara harus melakukan transaksi ekonomi dengan negara lain. Hal ini karena pada proses tersebut digunakan mata uang berbeda misalnya, antara negara Indonesia dan Amerika Serikat.

Amerika harus membeli rupiah untuk membeli barang atau melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia, dan juga sebaliknya. Secara sederhana nilai tukar (kurs) dapat diartikan sebagai harga dari suatu mata uang domestic terhadap mata uang negara lain.

Harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya disebut kurs atau nilai tukar (exchange rate). Kurs merupakan salah satu hal yang terpenting dalam perekonomian terbuka, karena memiliki pengaruh yang sangat besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel makro ekonomi lainnya. Kurs menggambarkan harga dari suatu mata uang terhadap mata uang negara lainnya, juga merupakan harga dari suatu aktiva atau harga. Dalam ilmu ekonomi nilai tukar mata uang suatu negara dapat dibedakan menjadi dua yaitu nilai tukar riil dan nilai tukar nominal.

Nilai tukar nominal adalah nilai yang digunakan seseorang saat menukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Jadi, nilai tukar rupiah merupakan nilai dari satu mata uang rupiah yang ditukarkan ke dalam mata uang negara lain.

Contohnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, nilai tukar rupiah terhadap Yen, nilai tukar rupiah terhadap Euro dan lain-lain. Sedangkan nilai tukar riil adalah nilai yang digunakan seseorang saat menukar barang dan jasa suatu negara dengan barang dan jasa negara lain. Nilai tukar riil menyatakan tingkat di mana pelaku ekonomi dapat memperdagangkan barang-barang dari suatu negara dengan barang-barang dari negara lain.

Pergeseran permintaan dan penawaran pada nilai tukar disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang bersifat sementara maupun yang bersifat persisten. Faktor tersebut antara lain :

(a) Kenaikan Harga Domestik Produk Ekspor

Kenaikan harga tersebut akan mendorong kenaikan atau penurunan nilai tukar, karena keduanya bergantung pada elastisitas permintaan produk dalam negeri. Apabila bersifat elastis, yang disebabkan keseragaman produk dari negara lain, kenaikan harga domestik menyebabkan permintaan akan produk tersebut menurun.

Hal ini menyebabkan permintaan mata uang dalam negeri akan menurun sehingga mendorong nilai tukar rupiah terdepresiasi dengan mata uang negara lain. Sedangkan jika permintaan bersifat inelastis yang disebabkan keunikan produk dalam negeri dibandingkan produk negara lain menyebabkan permintaan akan mata

uang domestic (rupiah) akan meningkat sehingga kurs rupiah akan mengalami apresiasi.

(b) Kenaikan Harga Luar Negeri Produk Impor

Sama halnya dengan kenaikan produk ekspor dalam negeri, kenaikan harga dalam negeri juga bergantung pada elastisitas permintaan produk impor. Jika permintaan akan barang impor bersifat elastis karena kemudahan substitusi produk dengan produk negara lain atau produk dalam negeri sendiri. Hal ini menyebabkan permintaan mata uang dalam negeri akan meningkat, sehingga akan mengalami apresiasi.

Sedangkan jika permintaan akan produk impor bersifat inelastis, hal ini menyebabkan permintaan akan mata uang dalam negeri menurun, sehingga akan menyebabkan mata uang dalam negeri terdepresiasi.

(c) Perubahan Tingkat Harga Keseluruhan

Perubahan harga terjadi tidak hanya dari produk ekspor atau impor tetapi dari seluruh harga barang pada suatu negara, hal ini menyebabkan inflasi. Jika terjadi perubahan tingkat harga pada suatu negara, maka inflasi akan mendorong harga barang-barang di negara tersebut menjadi lebih mahal dibandingkan harga barang di negara lain. Hal ini menyebabkan harga akan barang-barang dalam negeri

akan melonjak naik, sedangkan harga barang-barang luar negeri yang masuk ke pasar domestik akan lebih murah dan menjadi pilihan menarik bagi konsumen.

Hal ini menyebabkan tingkat penurunan permintaan mata uang domestik dan kenaikan permintaan mata uang asing sehingga nilai tukar mata uang domestik akan melemah atau terdepresiasi.

(d) Arus Modal

Peningkatan arus modal dapat mempengaruhi nilai tukar, karena arus dana investasi mengakibatkan apresiasi nilai mata uang negara pengimpor modal dan mengakibatkan depresiasi nilai mata uang negara pengekspor modal. Hal di atas berlaku baik dalam modal jangka pendek maupun jangka panjang, dan didorong oleh motif investor itu sendiri.

Pada arus modal jangka pendek motif investor biasanya dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dan spekulasi tentang nilai tukar mata uang suatu negara. Sedangkan untuk arus modal jangka panjang motif investor lebih dipengaruhi oleh harapan jangka panjang mengenai peluang keuntungan di suatu negara serta nilai jangka panjang mata uangnya.

(e) Perubahan-Perubahan Struktural

Perubahan struktural sendiri merupakan perubahan pada struktur biaya, penemuan produk baru, atau hal lain yang dapat mempengaruhi keunggulankomparatif dari suatu negara.¹²

c. Indikator Tahapan Keberhasilan Pembangunan Ekonomi

Menurut Deddy T. Tikson, indikator tahapan keberhasilan ekonomi yaitu:

1) Pendapatan Perkapita

Pendapatan per kapita, baik dalam ukuran GNP maupun PDB merupakan salah satu indikaor makro-ekonomi yang telah lama digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Dalam perspektif makroekonomi, indikator ini merupakan bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur, sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Tampaknya pendapatan per kapita telah menjadi indikator makroekonomi yang tidak bisa diabaikan, walaupun memiliki beberapa kelemahan.

Sehingga pertumbuhan pendapatan nasional, selama ini, telah dijadikan tujuan pembangunan di negara-negara dunia ketiga. Seolah-olah ada asumsi bahwa kesejahteraan dan

¹² Rinaldi Syahputra, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *Jurnal Samudera Ekonomika* 1, no. 2 (Oktober 2020): 185, <https://doi.org/10.47634/jse.v3i14351>

kemakmuran masyarakat secara otomatis ditunjukkan oleh adanya peningkatan pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi). Walaupun demikian, beberapa ahli menganggap penggunaan indikator ini mengabaikan pola distribusi pendapatan nasional. Indikator ini tidak mengukur distribusi pendapatan dan pemerataan kesejahteraan, termasuk pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi.

2) Struktur Ekonomi

Telah menjadi asumsi bahwa peningkatan pendapatan per kapita akan mencerminkan transformasi struktural dalam bidang ekonomi dan kelas-kelas sosial. Dengan adanya perkembangan ekonomi dan peningkatan per kapita, kontribusi sektor manufaktur/industri dan jasa terhadap pendapatan nasional akan meningkat terus.

Perkembangan sektor industri dan perbaikan tingkat upah akan meningkatkan permintaan atas barang-barang industri, yang akan diikuti oleh perkembangan investasi dan perluasan tenaga kerja. Di lain pihak, kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional akan semakin menurun.

3) Urbanisasi

Urbanisasi dapat diartikan sebagai meningkatnya proporsi penduduk yang bermukim di wilayah perkotaan dibandingkan dengan di pedesaan. Urbanisasi dikatakan tidak terjadi apabila

pertumbuhan penduduk di wilayah urban sama dengan nol. Sesuai dengan pengalaman industrialisasi di negara-negara Eropa Barat dan Amerika Utara, proporsi penduduk di wilayah urban berbanding lurus dengan proporsi industrialisasi.

Ini berarti bahwa kecepatan urbanisasi akan semakin tinggi sesuai dengan cepatnya proses industrialisasi. Di Negara-negara industri, sebagian besar penduduk tinggal di wilayah perkotaan, sedangkan di negara-negara yang sedang berkembang proporsi terbesar tinggal di wilayah pedesaan. Berdasarkan fenomena ini, urbanisasi digunakan sebagai salah satu indikator pembangunan.

4) Angka Tabungan

Perkembangan sektor manufaktur/industri selama tahap industrialisasi memerlukan investasi dan modal. Finansial capital merupakan factor utama dalam proses industrialisasi dalam sebuah masyarakat, sebagaimana terjadi di Inggris pada umumnya Eropa pada awal pertumbuhan kapitalisme yang disusul oleh revolusi industri. Dalam masyarakat yang memiliki produktivitas tinggi, modal usaha ini dapat dihimpun melalui tabungan, baik swasta maupun pemerintah.

5) Indeks Kualitas Hidup

Indeks kualitas hidup (IKH) atau Physical Quality of life Index (PQLI) digunakan untuk mengukur kesejahteraan dan

kemakmuran masyarakat. Indeks makroekonomi tidak dapat memberikan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat dalam mengukur keberhasilan ekonomi. Misalnya, pendapatan nasional sebuah bangsa dapat tumbuh terus, tetapi tanpa diikuti oleh peningkatan kesejahteraan sosial. Indeks kualitas hidup dihitung berdasarkan kepada :

- a) angka rata-rata harapan hidup pada umur satu tahun,
- b) angka kematian bayi, dan
- c) angka melek huruf.

Dalam indeks kualitas hidup, angka rata-rata harapan hidup dan kematian bayi sekaligus dapat menggambarkan status gizi anak dan ibu, derajat kesehatan, dan lingkungan keluarga yang langsung berasosiasi dengan kesejahteraan keluarga. Pendidikan diukur dengan angka melek huruf, dapat menggambarkan jumlah orang yang memperoleh akses pendidikan sebagai hasil pembangunan.

Variabel ini menggambarkan kesejahteraan masyarakat, karena tingginya status ekonomi keluarga akan mempengaruhi status pendidikan para anggotanya. Oleh para pembuatnya, indeks ini dianggap sebagai yang paling baik untuk mengukur kualitas manusia sebagai hasil dari pembangunan, disamping pendapatan per kapita sebagai ukuran kuantitas manusia.

6) Indeks Pembangunan Manusia

The United Nations Development Program(UNDP) telah membuat indicator pembangunan yang lain, sebagai tambahan untuk beberapa indicator yang telah ada. Ide dasar yang melandasi dibuatnya indeks ini adalah pentingnya memperhatikan kualitas sumber daya manusia. Menurut UNDP, pembangunan hendaknya ditujukan kepada pengembangan sumberdaya manusia.

Dalam pemahaman ini, pembangunan dapat diartikan sebagai sebuah proses yang bertujuan mengembangkan pilihan-pilihan yang dapat dilakukan oleh manusia. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa peningkatan kualitas sumberdaya manusia akan diikuti oleh terbukanya berbagai pilihan dan peluang menentukan jalan hidup manusia secara bebas.

Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai factor penting dalam kehidupan manusia, tetapi tidak secara otomatis akan mempengaruhi peningkatan martabat dan harkat manusia. Dalam hubungan ini, ada tiga komponen yang dianggap paling menentukan dalam pembangunan, umur panjang dan sehat, perolehan dan pengembangan pengetahuan, dan peningkatan terhadap akses untuk kehidupan yang lebih baik. Indeks ini dibuat dengan mengombinasikan tiga komponen.

Tiga komponen tersebut adalah :

- a) rata-rata harapan hidup pada saat lahir,
- b) rata-rata pencapaian pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMU,
- c) pendapatan per kapita yang dihitung berdasarkan *Purchasing Power Parity*.

Pengembangan manusia berkaitan erat dengan peningkatan kapabilitas manusia yang dapat dirangkum dalam peningkatan knowledge, attitude dan skills, disamping derajat kesehatan seluruh anggota keluarga dan lingkungannya.

d. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi yaitu:

1) Teori Ekonomi Klasik

a) Adam Smith

Adam Smith melihat bahwa suatu perekonomian akan tumbuh jika terjadi penambahan penduduk yang memperluas pasar dan mendorong spesialisasi. Proses spesialisasi bidang kerja diyakininya akan meningkatkan produktivitas pekerja. Kemudian, mendorong kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi.

b) David Ricardo

Menurut David Ricardo, pertumbuhan penduduk yang terlalu besar bisa menyebabkan berlimpahnya tenaga kerja.

Hal ini menyebabkan upah yang diterima masing-masing orang menurun.

Upah tersebut hanya bisa untuk membiayai tingkat hidup minimum, dan akibatnya perekonomian bisa mengalami stagnasi.

c) Thomas Robert Malthus

Menurut Malthus, jumlah penduduk bertambah sesuai deret ukur (2,4,8,16,32, dan seterusnya). Akibat jumlah barang dan jasa, termasuk makanan, kerap kali tidak seimbang dengan jumlah penduduk.

Dalam teori Malthus, pertumbuhan penduduk adalah akibat proses pembangunan. Namun proses penambahan jumlah penduduk tidak bisa tanpa peningkatan kesejahteraan yang sebanding. Malthus menyimpulkan bahwa apabila tingkat akumulasi modal meningkat, permintaan atas tenaga kerja juga meningkat. Kondisi ini mendorong pertumbuhan penduduk. Akan tetapi, pertumbuhan penduduk akan meningkatkan kesejahteraan hanya apabila pertumbuhan tersebut meningkatkan permintaan efektif.¹³

¹³ Eko Surdamanto , *Ekonomi Pembangunan Islam*, cet.1. (Yayasan Kita Menulis , 2021), 16

2) Teori Ekonomi Neo Klasik

a) Harrod-Donar

Harrod-Domar menyatakan bahwa sumber pertumbuhan adalah besarnya porsi pendapatan domestik bruto (PDB) yang ditabung, sebagai *capital stock* untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

b) Schumpeter

Schumpeter berpendapat pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh kemampuan kewirausahaan. Baginya, kewirausahaan adalah faktor penting yang mendorong inovasi dan pertumbuhan aktivitas produksi.

c) Robert Solow

Robert Solow yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang tingkat tabungan dapat menentukan modal dalam proses produksi. Sama halnya, semakin tinggi tingkat tabungan, maka semakin tinggi pula modal dan pengeluaran yang dihasilkan.¹⁴

3) Teori Ekonomi Historis

a) Federich List

Frederich List membagi tahapan pertumbuhan ekonomi berdasarkan cara ataupun kebiasaan sebuah masyarakat dalam menjaga kelangsungan hidupnya melalui produksi. Mulai dari

¹⁴ Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Studi pembangunan* Vol 9, No. 1 (1 April 2008): 44

berburu dan mengembara yang mana manusia bergantung pada alam, berternak dan bertani, dan pertanian dan kerajinan, serta kemudian kerajinan, industri, hingga perniagaan.

b) Werner Sombart

Werner Sombart menganggap bahwa tahapan pertumbuhan ekonomi terjadi karena masyarakat memiliki susunan organisasi dan ideologi masing-masing. Tahapan tersebut dibagi menjadi tiga: perekonomian tertutup, kerajinan dan pertumbuhan, kapitalisme.

c) Wait Whitman Rostow

Wait Whitman Rostow menyatakan bahwa dalam hal pertumbuhan ekonomi, suatu negara akan mengalami lima tahapan. Tahapan awal adalah tradisional. Ditahapan tersebut, ekonomi didominasi oleh sektor pertanian. Tahapan selanjutnya, transisi yang akan terjadi peralihan struktur tenaga kerja dari pertanian ke industri.

Tahapan berikutnya menurut Rostow, adalah tinggal landas yakni masa pada saat hambatan dalam struktur sosial dan politik dapat diatasi. Tahapan yang kemudian ialah menuju kematangan, dimana serikat buruh dan dagang semakin maju.

Tahapan terakhir adalah konsumsi masa tinggi, yakni ketika tenaga kerja didominasi oleh pekerja terdidik dan penduduk di kota lebih banyak dari penghuni desa

d) Karl Bucher

Karl Bucher berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara didasarkan pada hubungan produsen dengan konsumen. Tahapan pada teori ini yaitu rumah tangga tertutup, rumah tangga kota, rumah tangga bangsa, dan rumah tangga dunia.¹⁵

4) Teori Ekonomi Keynes

Menurut Keynes, situasi makro suatu perekonomian ditentukan oleh apa yang terjadi dengan permintaan agregat masyarakat apabila permintaan agregat melebihi penawaran agregat (atau output yang dihasilkan) dalam periode tersebut, maka akan terjadi situasi “kekurangan produksi”. Pada periode berikutnya output akan naik atau harga akan naik, atau keduanya terjadi bersama-sama. Apabila permintaan agregat lebih kecil daripada penawaran agregat, maka situasi kelebihan produksi terjadi.

Pada periode berikutnya output akan turun atau harga akan turun, atau keduanya terjadi bersama-sama. Inti dari kebijakan makro Keynes adalah bagaimana pemerintah bisa mempengaruhi permintaan agregat (dengan demikian, mempengaruhi situasi makro), agar mendekati posisi *Full Employment*-nya.

¹⁵ *ibid*,142

Permintaan Agregat adalah seluruh jumlah uang yang dibelanjakan oleh seluruh lapisan masyarakat untuk membeli barang dan jasa dalam satu tahun.

Dalam perekonomian tertutup permintaan agregat terdiri dari 3 unsur:

- a) Agrerat Rumah Tangga (C)
- b) Saving/Tabungan (S)
- c) Pengeluaran Pemerintah (G)

Pemerintah bisa mempengaruhi permintaan agregat secara langsung melalui pengeluaran pemerintah dan secara tidak langsung terhadap pengeluaran konsumsi dan pengeluaran investasi. Apabila dirumuskan adalah sebagai berikut:

$$Z = C + S + G$$

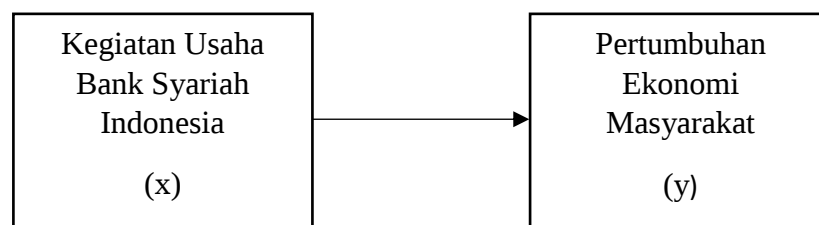
Masing-masing unsur permintaan agregat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berbeda. Pengeluaran konsumsi tergantung pada pendapatan yang diterima oleh Rumah Tangga dan kecenderungan konsumsinya (propensity to consume). Pengeluaran investasi ditentukan oleh keuntungan yang diharapkan (marginal efficiency of capital) dan biaya dana (tingkat bunga). Pengeluaran pemerintah ditentukan oleh proses politik yang kompleks dan dalam teori makro dianggap eksogen. Perubahan dari unsur-unsur permintaan agregat (pengeluaran konsumsi, pengeluaran investasi dan pengeluaran pemerintah) mempengaruhi tingkat permintaan agregat

melalui proses berantai atau proses multiplier. Bila unsur ini meningkat dengan Rp. 1 maka tingkat permintaan agregat akan meningkat dengan suatu kelipatan dari Rp. 1 pelipat atau multiplier ini tergantung pada besarnya marginal propensity to consume (MPC).

C. Kerangka Pikir

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana untuk masyarakat. Seperti yang diketahui bahwa masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya memerlukan dana yang menyebabkan masyarakat memerlukan jasa pembiayaan. Oleh karenanya BSI sebagai lembaga keuangan hendaknya mampu melakukan penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana, baik itu untuk kegiatan konsumsi maupun produksi agar masyarakat dapat mengalami pertumbuhan dari segi ekonomi

.Berdasarkan hal tersebut maka penulis mencoba memberikan kerangka pemikiran dalam penelitian ini difokuskan pengaruh Bank Syariah Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Untuk memperjelas jalur pikiran penulis, maka kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang mempertanyakan pengaruh bank syariah Inonesia terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat kecamatan Tomoni

Hipotesis penelitian :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat kecamatan Tomoni

H_1 : Terdapat pengaruh bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat kecamatan Tomoni



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory* yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat serta menguji hipotesis yang di ajukan. *Explanatory research* juga di artikan sebagai suatu bentuk penelitian yang menguraikan hasil penelitian guna mengungkap permasalahan yang disampaikan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian, penulis memilih Kecamatan Tomoni dengan waktu kurang lebih tiga bulan yaitu pada bulan Mei hingga Agustus.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variabel. Variabel operasional merupakan informasi ilmiah yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kegiatan Usaha Bank Syariah Indonesia	Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwa	1. Pengimpunan dana 2. Penyaluran pembiayaan 3. Produk jasa lainnya

kegiatan usaha bank
syariah meliputi
penghimpunan dana,
penyaluran pembiayaan
dan produk jasa dalam lalu
lintas pembayaran

Menurut Keynes, situasi 1. Konsumsi Rumah Tangga
makro suatu 2. Saving/Tabungan
perekonomian ditentukan
oleh apa yang terjadi
dengan permintaan
Ekonomi agregat masyarakat terdiri
Masyarakat dari tiga unsur yaitu :
konsumsi rumah tangga
(C), saving (S), dan
pengeluaran pemerintah
(G)

D. Populasi dan Sampel

Menurut Margono, populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.

Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia.¹⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Tomoni dengan jumlah 26.984. Sedangkan sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁷ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposine sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang sesuai, bermanfaat dan dianggap mampu mewakili suatu populasi.¹⁸ Adapun untuk menentukan sampel dari populasi di atas menggunakan rumus Slovin. sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{26984}{1 + 26984(0.1)^2}$$

$$n = \frac{26984}{271}$$

$$n = 100$$

dimana:

n = jumlah sampel

¹⁶ Ul'fa Harnaeny, "Pengantar Statistika I", (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021),

¹⁷ Iwan Hermawan, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jakarta: Hidayatul Qur'an, 2019), 62

¹⁸ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 20

N = jumlah populasi

e = batas toleransi

Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang berperan sebagai responden agar dapat menjawab pertanyaan dari peneliti.¹⁹

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, instrumen penelitian merupakan sebuah alat fasilitas yang dipilah dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.²⁰

Instrumen penelitian yang digunakan adalah

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu suatu rangkaian pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan oleh sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data

¹⁹ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 1

²⁰ Heru Kurniawan, *Pengantar praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 1

2. Skala Likert

Skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan atau pernyataan.²¹ Tingkat persetujuan skala likert 1-5 pilihan dengan tingkatan

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (TS)
5. Sangat Setuju (STS)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang di ukur. Ghozali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mrngukur sah atau valid tidaknya suatu koesioner.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil pengukuran memiliki kepercayaan, keterandalan, kejengnan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya.

²¹ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reabilitas*, (Surabaya: Health Book Publising, 2021), 7

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regres linier.²²

2. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.²³

Persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan ekonomi (variabel terikat)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

²² Iwayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media 2020), 1

²³ Duwi Priyanto, *Cara Kita Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. Andi offset, 2021), 117

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

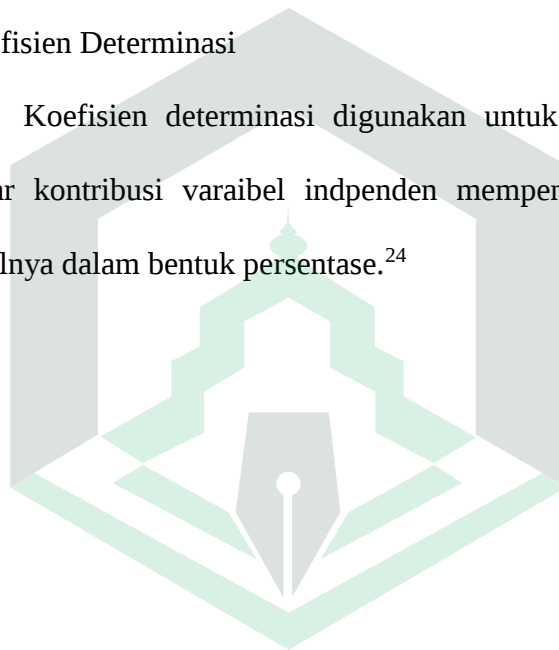
X = Bank syariah (Variabel bebas)

3. Uji t

Uji t digunakan dalam menguji signifikansi tidaknya pengaruh dari bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Apabila dalam uji t ini nilai signifikasi dari X adalah sebesar $< 5\%$ atau $0,01$ dapat dikatakan signifikan.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi dependen dan hasilnya dalam bentuk persentase.²⁴



²⁴ Joko Subagyo, *"Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek"*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), 62

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

a. Keadaan Geografis

Kecamatan Tomoni memiliki luas wilayah 230.09 km² atau sekitar 3,31% dari total luas wilayah kabupaten Luwu Timur. Kecamatan yang terletak di sebelah barat ibu kota kabupaten Luwu Timur ini berbatasan langsung dengan kecamatan Mangkutana di sebelah utara, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Tomoni Timur, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Wotu dan Burau dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara.

Kecamatan Tomoni terdiri dari 12 desa dan 1 kelurahan yang seluruh desa atau kelurahannya berstatus desa definitif. Wilayah Kecamatan Tomoni adalah daerah yang seluruh desanya merupakan wilayah bukan pantai. Secara topografi wilayah kecamatan Tomoni sebagian besar daerahnya merupakan daerah datar. Terdapat satu sungai yang mengalir di kecamatan ini yaitu sungai Tomoni

b. Visi dan Misi

1) Visi

Maju, sejahtera dan mandiri

2) Misi

- a) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan social masyarakat yang berbasis Sumber Daya dan di dukung oleh stabilitas keamanan wilayah dan nilai budaya
- b) Memanfaatkan ruang sesuai tata wilayah untuk menjamin kelestarian SDA dan lingkungan hidup
- c) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan dalam mencapai kualitas manusia yang tinggi

2. Karakteristik Data

a. Agama

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Agama

Keterangan	Jumlah	Persentase
Islam	100	100%
Jumlah	100	100%

b. Janis Kelamin

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	45	45%
Perempuan	55	55%
Jumlah	100	100%

c. Nasabah BSI

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pengguna BSI

Keterangan	Jumlah	Persentase
Ya	100	100%
Bukan	0	0%
Jumlah	100	100%

3. Analisis Data

a. Uji Validitas

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel x

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.805	0.195	Valid
2	0.711	0.195	Valid
3	0.763	0.195	Valid
4	0.804	0.195	Valid
5	0.784	0.195	Valid
6	0.821	0.195	Valid

Dari tabel diatas menyatakan bahwa seluruh output dari uji r hitung > r tabel dengan menggunakan ketentuan r tabel = 0.195 maka disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel x dinyatakan valid.

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel y

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.626	0.195	Valid
2	0.581	0.195	Valid
3	0.537	0.195	Valid
4	0.497	0.195	Valid
5	0.641	0.195	Valid
6	0.452	0.195	Valid
7	0.416	0.195	Valid
8	0.483	0.195	Valid

Dari tabel diatas menyatakan bahwa seluruh output dari uji r hitung $>$ r tabel dengan menggunakan ketentuan r tabel = 0.195 maka disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel y dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.6 Uji reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpa	R Tabel	Keterangan
X	0.872	0.195	Reliabel
Y	0.637	0.195	Reliabel

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Uji signifikasi dilakukan pada taraf 0.05. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r tabel (0.195).

Dari data yang didapatkan menunjukkan bahwa variabel x dan y memiliki *cronbach's alpha* yang lebih besar dari nilai r tabel. Pada variabel x diperoleh $0.872 > 0.195$ dan pada variabel y diperoleh $0.637 > 0.195$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x dan y reliabel.

c. Uji Normalitas

Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	Std.
	Deviation
Most Extreme Differences	Absolute
	Positive
	Negative
Kolmogorov-Smirnov Z	
Asymp. Sig. (2-tailed)	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.427 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Tabel 4.8 Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	402.629	14	28.759	4.616 .000
Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat * Bank Syariah Indonesia	Between Groups	Linearity	357.541	1	357.541	57.389 .000
		Deviation from Linearity	45.087	13	3.468	.557 .881
	Within Groups		529.561	85	6.230	
	Total		932.190	99		

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai signifikansi $0.881 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

e. Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.9 Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.668	1.540		12.119	.000
	Bank Syariah Indonesia	.493	.064	.615	7.720	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18.668 + 0.493X$$

Dimana: X = Bank Syariah

Y = Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Jika nilai X = 0 akan diperoleh Y = 18.668

Artinya nilai (a) atau konstanta sebesar 18.668 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat X bernilai 0 atau tidak meningkat, maka Y akan tetap bernilai 18.669. Koefisien regresi bernilai (b) sebesar 0.493 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah yang artinya jika bank syariah ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sebesar 0.493 satuan.

f. Uji t

Tabel 4.10 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.668	1.540		12.119	.000
	Bank					
	Syariah	.493	.064	.615	7.720	.000
	Indonesia					

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan tabel di atas dapat dilakukan pengujian hipotesis variabel independen yaitu dimana penelitian ini menduga bahwa bank syariah Indonesia (x) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat kecamatan Tomoni.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh besarnya thitung untuk variabel bank syariah (x) sebesar 7.720 dengan alpha 0.05 dengan df = 98 dengan cara mencari ttabel dengan menggunakan rumus $(\alpha/2 ; n-k-1)$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah koefisien variabel = $(0,05/2 ; 100-1-1 : 98)$ 1.98447. Oleh karena itu disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.720 > 1.98447$) dengan signifikan $0.000 < 0.05$ yang berarti variabel bank syariah (x) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan antara bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

g. Uji Determinasi

Tabel 4.11 Uji Daterminasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.278	.272	2.332

a. Predictors: (Constant), Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 27.8% yang artinya variabel bank syariah indonesia memberikan kontribusi sebesar 27.8% terhadap variabel pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sedangkan sisanya sebesar 73.2% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

B. Pembahasan

Setelah mealakukan penelitian pada masyarakat kecamatan Tomoni, dengan melakukan penyebaran angket , kemudian peneliti megolah data dari

hasil jawaban responden dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah bank syariah Indonesia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat kecamatan Tomoni.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa perolehan thitung variabel x sebesar 7.720 dengan ttabel 1.98447 disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikasi $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa bank syariah Indonesia (x) berpengaruh positif dan signifikan antara bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengambilan keputusan menurut Ghozali yaitu:

- 1 Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 di terima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2 Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hartina, dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perbankan syariah terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Palopo.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irsaldi, dimana bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang mampu mendorong ekonomi masyarakat. Bank syariah sangat berperan penting dalam perekonomian masyarakat, dapat memberikan motivasi dalam berusaha secara maksimal, dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat. produk-produk bank syariah yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat

diantaranya *Al-wadi'ah*, pembiayaan dan bagi hasil, *Ba'al murabahah*, *Ba'i as-salam*, *Ba'i al-istihna*, *Al-ijarah*, *Al-wakalah* (amanat), *Al-kafalah* (garansi) sifat produk bank syariah tidak mengambil bunga sebagai ukuran, berdampak pada stabilitasi nilai mata uang, karena bank syariah tidak bisa dipisahkan dari transaksi riil. Untuk mengembangkan produk-produk yang bervariasi dan menarik bank syariah dapat membangun hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga keuangan internasional.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh bank syariah Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat kecamatan Tomoni. Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

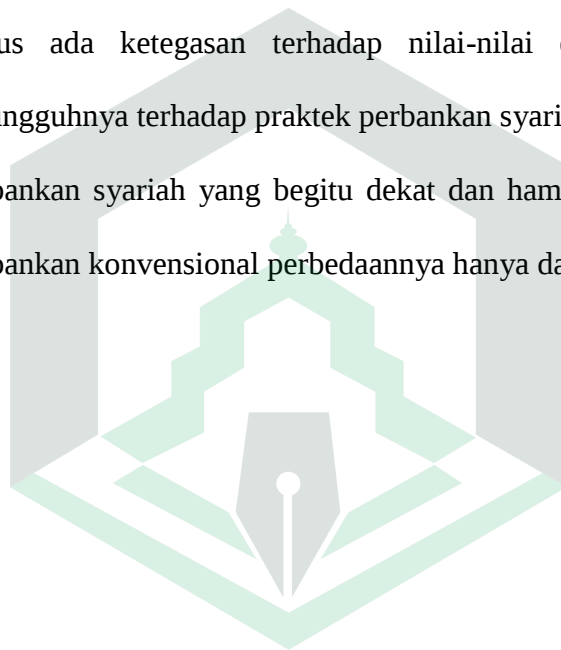
1. Bank syariah Indonesia berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat kecamatan Tomoni dengan melakukan pengujian hipotesis melalui uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh besarnya thitung untuk variabel bank syariah Indonesia (x) sebesar 7.720 dengan t tabel alpha 1.98447 ($7.720 > 1.98447$) dengan signifikan $0.000 < 0.05$ yang berarti variabel bank syariah (x) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan antara bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan atas hasil penelitian mengenai pengaruh bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat kecamatan Tomoni, maka saran yang di ajukan oleh peneliti yaitu

- 1 Bank harus bisa menyusun materi pemasaran yang baru yakni tidak hanya fokus pada agama, tapi lebih menonjolkan nilai-nilai universal sehingga bisa diterima oleh masyarakat yang lebih luas

- 2 Memperluas sosialisasi perbankan syariah agar image terbangun dengan baik di masyarakat. Terget sosialisasi juga harus fokus, terutama kepada stakeholder tidak langsung dari perbankan syariah seperti masyarakat umum, akademisi, mahasiswa, pelajar, tokoh masyarakat dan ulama. Hal ini agar meningkatkan pemahaman masyarakat terkait fungsi, kemnafaatan, peran, dan positioning perbankan syariah.
- 3 Harus ada ketegasan terhadap nilai-nilai ekonomi islam yang sesungguhnya terhadap praktek perbankan syariah karena banyak akad perbankan syariah yang begitu dekat dan hampir sama dengan akad perbankan konvensional perbedaannya hanya dari segi istilah saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi. "Teori Bank Syariah". *Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 1 (April 2021): 68 <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Studi pembangunan* Vol 9, No. 1 (1 April 2020): 44
- Ahmad Sani Alhusain,"Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional",*Info Singkat* XIII, no. 3 (Februari, 2021): 19, <https://berkas.dpr.go.id>
- Ahmad Yunani, *Determinan Pertumbuhan Kota*, (Malang: CV IRDH, 2019), 6
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta:Guepedia, 2021
- Harnaeny, Ul'fa Harnaeny. *Pengantar Statistika 1*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengola Data Koesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019
- Hermawan, Iwan "Metodologi Penelitian Pendidikan". Jakarta:Hidayatul Qur'an,,2019
- Hidayat, Asep Dadang dan Mohammad Sar'an. "Akad Mudharabah Sebagai Instrumen Pendanaan dan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah. *Asy-Syaria'ah* 22, no. 2 (Desember 2020): 54. <https://doi.org/10.15575/as.v22i2.10024>
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya: Health Book Publising, 2021

- Jaya, Tiara Juliana. "Branding Perbankan Syariah Melalui Produk-Produk Pendanaan". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6. no.1 (Agustus 2020), <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.133>
- Kurniawan, Heru. *Pengantar praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021
- Mashuri. "Analisis Keunggulan Produk Pembiayaan Bank Syariah". *Iqtishaduna* 4. no. 2 (Desember 2020): 115
- Muttaqin, Rizal. "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam". *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 1, no. 2 (Novemver 2018). <https://doi.org/10.35763/jesb.v2il.379>
- Najib, Muhammad Ainun. "Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah". *Jurnal Jurispundence* 7, no.1 (2020): 17. <https://doi.org/10.23917/jurispundence.v7i1.4351>
- Ovan dan Andika Saputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Bebas Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cindekia Indonesia, 2020
- Priyanto, Duwi. *Cara Kita Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. Andi offset, 2021
- Ramdani, Fatwa. *Ilmu Geoinformatika: Observasi Hingga Validasi* cet.1. Malang: UB Press, 2018
- Romi, Syahrur dan Etik Umiyati. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan". *e-jurnal Perspektif Ekonomi dan*

Pembangunan Daerah vol 7, No. 1 (April, 2018):1.

<https://doi.org/10.22437/pdpd.v7i1.4439>

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press, 2020

Surdamanto, Eko. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Yayasan Kita Menulis, : 2021

Syahputra, Rinaldi. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". *Jurnal Samudera Ekonomika* 1, no. 2 (Oktober 2020): 185. <https://doi.org/10.47634/jse.v3i14351>

Ulpah, Mariya. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah". *Madani Syari'ah* 3, no. 2 (Agustus 2020): 151. <https://doi.org/10.51476/madanisyari'ah.v3i2>

Ulumuddin, Moh. "Orientasi dan Perkembangan Regulasi Perbankan Syariah". *Jurnal Studi Islam dan Muamalah* 6, no. 2 (19 Mei 2019): 129. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tahdzib/article/view/3626>

Usman, Rahmadi. *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*. PT.Citra Aditya Bakti, 2020

Widana , Iwayan dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media 2020

Yusmar, Muammar Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, cet 1. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018

L

A

M

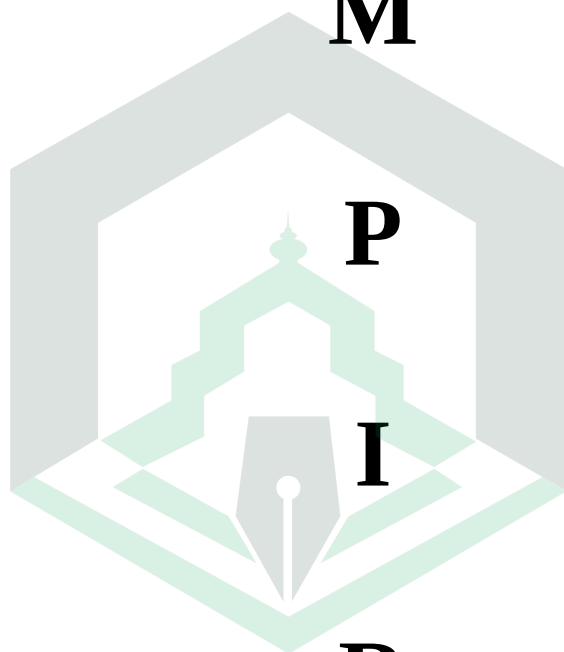
P

I

R

A

N



Kuesioner Penelitian

Pengaruh Kegiatan Usaha Bank Syariah Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tomoni

Dalam rangka menyelesaikan skripsi, saya Nuraziza A. Torallia bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Usaha Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tomoni. Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu, saudara/saudari dan teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi beberapa pertanyaan

Identitas Responden

Nama :

Agama :

Jenis Kelamin :

Nasabah BSI?

☐ Ya

☐ Tidak

Petunjuk Pengisian :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Variabel Kegiatan Usaha Bank Syariah Indonesia (x)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
A	Penghimpunan Dana					
1	Penghimpunan dana yang dilakukan bank syariah sangat baik					
2	Merasa aman dan nyaman untuk menggunakan bank syariah untuk menyimpan dana					
B	Penyaluran Dana/Pembiayaan					
1	Sistem penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah lebih baik dari bank konvensional					
2	Pembiayaan yang dilakukan bank syariah sangat membantu bapak/ibu dalam menjalankan usaha					
C	Produk Jasa					
1	Bank syariah memiliki keberagaman produk yang sesuai dengan keinginan					
2	Bank syariah memiliki kualitas produk yang baik					

Variabel Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
A	Konsumsi Rumah Tangga					
1	Bank syariah berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan konsumtif					
2	Bank syariah memiliki keunggulan tersendiri dalam memenuhi kebutuhan					
3	Sistem keuangan yang ditawarkan bank syariah lebih baik untuk kebutuhan konsumtif					
4	Lebih memilih bank syariah dalam memenuhi kebutuhan					
B	Saving/Tabungan					
1	Menabung di bank syariah memiliki banyak keunggulan					
2	Bank syariah menjadi daya tarik untuk menabung					
3	Untuk menabung, bapak/ibu lebih memilih bank syariah					
4	Menabung di bank syariah lebih baik dibandingkan bank konvensional					

Lampiran 2 : Jawaban Responden

Variabel X

subjek	Skor tem						skor total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	5	25
2	4	3	3	3	3	3	19
3	4	4	5	4	5	4	26
4	4	4	3	4	4	3	22
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	3	4	3	3	3	20
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	4	4	28
10	3	4	3	4	4	4	22
11	3	3	4	3	3	3	19
12	4	4	3	4	3	3	21
13	3	4	4	3	3	3	20
14	5	4	4	4	2	3	22
15	4	4	4	3	4	4	23
16	4	2	3	4	4	3	20
17	3	3	3	4	3	3	19
18	4	4	5	3	3	4	23
19	4	3	5	3	3	4	22
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	4	4	4	4	26
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	4	3	5	5	5	27
24	5	3	5	5	5	5	28
25	4	3	4	2	4	3	20
26	4	3	4	3	5	4	23
27	3	2	2	3	3	2	15
28	4	4	3	4	4	4	23
29	3	3	3	3	3	2	17
30	4	3	4	4	3	3	21
31	3	4	3	4	4	4	22
32	5	4	5	4	4	5	27
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	3	4	4	5	5	25
35	5	5	5	5	5	5	30

36	5	4	4	5	5	5	28
37	3	5	3	4	4	3	22
38	3	3	4	3	3	3	19
39	4	3	3	3	4	3	20
40	3	5	4	3	4	4	23
41	3	3	4	4	4	4	22
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	4	5	4	5	5	28
44	5	3	4	5	5	5	27
45	4	4	5	3	4	4	24
46	3	3	4	3	3	4	20
47	5	4	4	5	3	5	26
48	4	4	5	5	5	5	28
49	4	5	4	4	4	4	25
50	5	4	4	3	4	3	23
51	3	3	3	3	3	4	19
52	3	4	3	3	4	3	20
53	3	3	3	3	3	3	18
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	3	3	4	4	3	3	20
57	3	3	3	3	3	3	18
58	4	4	3	3	3	3	20
59	4	5	3	3	4	3	22
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	3	3	2	5	21
62	4	5	3	5	4	5	26
63	4	3	3	3	5	4	22
64	5	5	4	3	4	4	25
65	4	5	3	3	2	3	20
66	4	4	4	3	4	4	23
67	5	4	5	4	5	3	26
68	4	5	4	5	5	5	28
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	5	5	5	4	5	29
71	4	4	4	5	5	4	26
72	3	4	4	5	4	5	25
73	3	4	4	4	4	3	22
74	5	5	5	4	5	4	28
75	4	4	3	3	2	4	20
76	3	3	3	3	3	3	18

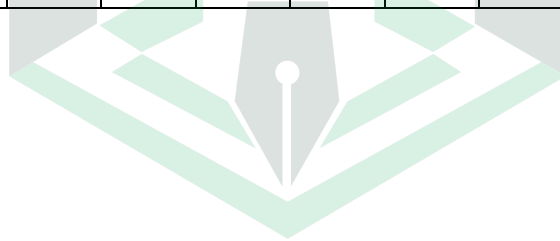
77	5	5	5	5	4	5	29
78	4	4	4	5	4	5	26
79	4	4	4	5	4	4	25
80	4	3	3	3	4	3	20
81	5	5	4	5	4	4	27
82	5	5	3	5	5	3	26
83	4	3	3	4	3	3	20
84	4	5	4	4	4	4	25
85	5	4	5	3	5	5	27
86	5	5	5	5	5	5	30
87	3	4	3	3	3	3	19
88	3	3	3	3	4	4	20
89	4	4	3	3	4	5	23
90	5	3	5	4	5	5	27
91	4	3	4	3	3	3	20
92	4	4	4	4	4	4	24
93	3	3	3	3	3	3	18
94	4	4	4	4	4	4	24
95	5	5	4	5	5	4	28
96	5	5	5	5	5	5	30
97	4	4	5	4	4	4	25
98	5	5	4	4	5	4	27
99	5	5	5	5	5	5	30
100	4	5	4	4	4	4	25

Variabel Y

Subjek	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	3	4	4	3	4	4	4	30
2	5	4	3	4	3	3	3	4	29
3	3	3	3	5	4	4	5	3	30
4	3	5	4	3	4	3	3	3	28
5	3	3	3	4	3	3	3	4	26
6	3	3	4	3	4	3	4	4	28
7	4	4	4	4	4	3	3	4	30
8	4	4	3	4	4	4	4	4	31
9	4	3	4	4	5	3	3	5	31
10	4	4	4	4	3	4	4	3	30
11	3	3	3	3	3	4	3	3	25
12	4	4	3	3	3	3	3	3	26
13	4	4	4	5	3	3	3	3	29
14	3	4	3	3	3	3	4	3	26
15	4	4	4	3	4	3	3	3	28
16	3	4	4	5	3	4	3	3	29
17	3	4	3	3	3	3	4	4	27
18	3	4	3	4	4	3	4	3	28
19	5	5	3	4	3	4	4	3	31
20	5	3	3	3	3	4	2	4	27
21	4	4	4	3	3	4	4	3	29
22	5	4	4	3	3	4	3	4	30
23	3	4	5	5	4	4	3	3	31
24	3	4	3	4	4	3	4	5	30
25	4	3	4	4	3	3	4	3	28
26	4	5	4	3	3	4	3	3	29
27	3	3	3	3	3	3	4	3	25
28	3	4	4	3	3	5	5	3	30
29	4	3	3	4	4	4	3	4	29
30	3	3	4	4	4	5	4	3	30
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	3	4	4	3	30
33	5	5	5	5	5	5	4	4	38
34	4	4	3	3	4	4	3	4	29
35	3	3	4	4	4	3	4	5	30
36	4	4	4	4	4	4	4	5	33
37	4	4	4	3	5	4	4	3	31

38	4	3	3	4	4	5	3	3	29
39	4	3	5	3	3	3	4	4	29
40	4	4	5	3	4	3	4	4	31
41	4	5	4	4	3	4	3	3	30
42	5	4	3	5	5	4	4	3	33
43	3	4	3	4	3	5	4	4	30
44	4	4	3	4	5	4	4	4	32
45	3	3	4	4	4	4	5	4	31
46	4	4	5	3	3	4	3	4	30
47	4	4	3	3	4	5	3	4	30
48	3	4	3	5	4	4	4	3	30
49	4	3	3	4	4	4	3	4	29
50	2	3	4	4	4	3	4	3	27
51	3	3	4	4	3	4	4	3	28
52	4	4	3	2	3	4	3	4	27
53	2	2	3	3	4	4	4	3	25
54	4	3	3	4	5	4	3	4	30
55	4	3	4	5	4	3	3	4	30
56	3	4	4	5	3	3	4	3	29
57	3	3	2	3	2	4	3	4	24
58	4	3	4	2	4	3	3	4	27
59	3	3	2	4	3	4	4	3	26
60	5	5	4	4	5	4	4	3	34
61	3	4	4	3	4	4	3	3	28
62	4	3	4	4	4	4	3	4	30
63	5	3	4	3	4	3	3	4	29
64	4	4	4	3	3	4	3	3	28
65	4	3	4	4	3	4	4	3	29
66	4	4	4	4	2	3	3	4	28
67	4	4	5	3	4	5	3	5	33
68	4	4	4	3	4	3	4	4	30
69	4	3	4	4	3	5	4	4	31
70	5	4	4	5	4	4	4	5	35
71	4	4	3	4	3	4	4	4	30
72	3	3	4	4	4	3	4	4	29
73	5	3	4	4	3	3	5	3	30
74	5	5	5	5	5	4	4	3	36
75	4	4	3	4	5	5	3	3	31
76	5	5	5	4	3	2	3	4	31
77	4	4	4	3	5	4	4	5	33
78	4	4	5	4	3	4	4	3	31

79	4	4	4	3	4	4	3	4	30
80	3	3	3	3	3	3	3	3	24
81	5	5	5	3	4	5	3	5	35
82	4	4	4	5	5	5	4	5	36
83	4	5	4	5	4	4	4	4	34
84	5	4	4	5	4	4	4	4	34
85	4	5	4	4	5	4	5	5	36
86	5	5	5	5	5	5	4	4	38
87	4	4	4	3	4	3	5	3	30
88	4	5	5	4	5	4	3	3	33
89	5	4	4	4	4	5	5	3	34
90	5	5	4	4	5	4	5	4	36
91	5	5	3	4	5	4	4	3	33
92	5	5	4	4	4	3	5	5	35
93	3	3	3	4	4	3	4	3	27
94	4	3	4	4	4	5	5	5	34
95	5	3	5	3	5	4	4	5	34
96	4	4	5	4	5	4	4	5	35
97	4	4	3	5	5	4	3	4	32
98	4	4	4	4	4	4	4	5	33
99	5	5	5	5	4	4	5	5	38
100	4	4	3	4	5	5	4	5	34



Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel x

		Correlations						
		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	Total
item_1	Pearson Correlation	1	.526**	.601**	.560**	.559**	.562**	.805**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
item_2	Pearson Correlation	.526**	1	.414**	.525**	.405**	.463**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
item_3	Pearson Correlation	.601**	.414**	1	.461**	.523**	.596**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
item_4	Pearson Correlation	.560**	.525**	.461**	1	.582**	.623**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
item_5	Pearson Correlation	.559**	.405**	.523**	.582**	1	.591**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
item_6	Pearson Correlation	.562**	.463**	.596**	.623**	.591**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.805**	.711**	.763**	.804**	.784**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	19.7200	10.567	.716	.844
item_2	19.8400	10.843	.577	.866
item_3	19.8800	10.632	.652	.854
item_4	19.9100	10.204	.701	.845
item_5	19.8400	10.277	.672	.850
item_6	19.8600	10.041	.725	.841



item_5	Sig. (2- taile d)	.179	.067	.340		.010	.132	.010	.844	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pea rson Corr elati on	.252*	.229*	.183	.256*	1	.258**	.184	.303**	.641**
item_6	Sig. (2- taile d)	.011	.022	.069	.010		.010	.066	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pea rson Corr elati on	.166	.139	.025	.152	.258**	1	.105	.107	.452**
item_7	Sig. (2- taile d)	.098	.169	.804	.132	.010		.300	.291	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pea rson Corr elati on	.008	.079	.124	.256*	.184	.105	1	.071	.416**
item_8	Sig. (2- taile d)	.938	.432	.217	.010	.066	.300		.483	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pea rson Corr elati on	.273**	.045	.203*	.020	.303**	.107	.071	1	.483**

Total	Sig. (2-tailed)	.006	.659	.043	.844	.002	.291	.483		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson									
	Correlation	.626**	.581**	.537**	.497**	.641**	.452**	.416**	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	26.5000	7.121	.443	.573
item_2	26.5900	7.376	.393	.588
item_3	26.6200	7.571	.339	.603
item_4	26.6000	7.717	.284	.618
item_5	26.6000	6.970	.452	.569
item_6	26.5900	7.982	.248	.626
item_7	26.7000	8.152	.212	.634
item_8	26.6700	7.779	.269	.622

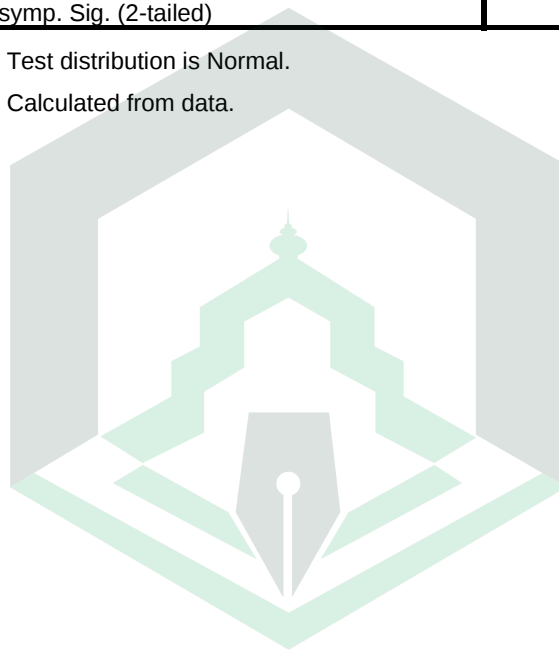
Lampiran 5 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.40925975
	Absolute	.088
Most Extreme Differences	Positive	.088
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.875
Asymp. Sig. (2-tailed)		.427

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 6 : Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat * Bank Syariah Indonesia	(Combined)		402.629	14	28.759	4.616	.000
	Between Groups	Linearity	357.541	1	357.541	57.389	.000
		Deviation from Linearity	45.087	13	3.468	.557	.881
	Within Groups		529.561	85	6.230		
	Total		932.190	99			



Lampiran 7 : Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.668	1.540		12.119	.000
Bank Syariah Indonesia	.493	.064	.615	7.720	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat



Lampiran 8 : Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.278	.272	2.332

a. Predictors: (Constant), Bank Syariah Indonesia



Lampiran 9 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nuraziza A. Torallia, lahir di Balantang pada tanggal 11 Oktober 1999. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Abdullah Torallia dan ibu Yuliana Bahri. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl.Arwana No.14 Balantang, Kec.Malili, Kabupaten

Luwu Timur. Pendidikan Taman Kanak-Kanak diselesaikan pada tahun 2005 di TK Nurfaidah Balantang. Menempuh pendidikan dasar pada tahun 2006 di SDN 223 Balantang hingga tahun 2012. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs As'adiyah Malili hingga tahun 2015. Pada saat menempuh pendidikan di MTs, penulis menjabat sebagai Bendahara OSIS dan aktif dalam kegiatan OSIS. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Luwu Timur, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis: nurazizaatorallia@gmail.com